

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
▪ Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2022
PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

(Raditya Wardhana)
Direktur Utama

(Titi Indah Susilowati)
Direktur Independen

Semarang, 20 Agustus 2022

LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	2,852,178,466	1,474,223,875
Investasi Jangka Pendek	5	228,980,000	490,060,000
Piutang Usaha	6	37,554,398,252	26,827,108,964
Piutang Lain - Lain	7	13,365,177,019	13,587,280,676
Persediaan	2j, 8	14,061,374,962	19,932,527,398
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	10,591,199	20,451,813
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 16a	1,543,591,564	2,005,827,429
Jumlah Aset Lancar		69,616,291,462	64,337,480,155
Aset Tidak Lancar			
Uang Muka	10	12,869,171,375	13,260,726,498
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan			
masing-masing sebesar Rp.			
9.722.739.790,- dan Rp. 9.108.058.952,-	2l, 11	15,847,780,855	16,405,579,929
pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021			
Aset Pajak Tangguhan	2t, 16d	11,938,112,763	14,991,839,043
Jumlah Aset Tidak Lancar		40,655,064,993	44,658,145,470
JUMLAH ASET		110,271,356,454	108,995,625,625

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang Usaha	2n, 13	2,776,846,799	3,449,168,035
Utang Lain - Lain	2n, 14	20,944,178,206	21,006,951,790
Utang Pajak	2t, 16b	220,807,150	449,482,376
Utang Jangka Pendek	2n, 18	2,553,281,389	2,921,498,841
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 17	644,358,466	366,840,301
Uang Muka Penjualan	2q	8,995,200	8,937,300
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>27,148,467,211</u>	<u>28,202,878,644</u>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Utang Jangka Panjang	2n, 18	13,791,830,250	13,353,692,064
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	4,937,051,919	2,417,051,919
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>18,728,882,169</u>	<u>15,770,743,983</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>45,877,349,380</u>	<u>43,973,622,627</u>
<u>EKUITAS</u>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	19	116,666,670,000	116,666,670,000
Tambahan modal disetor	19	1,465,526,994	1,465,526,994
Agio saham	20	18,179,427,165	18,179,427,165
Defisit		(69,490,322,007)	(68,861,576,894)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		66,821,302,152	67,450,047,265
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	(2,427,295,078)	(2,428,044,267)
JUMLAH EKUITAS		<u>64,394,007,075</u>	<u>65,022,002,998</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>110,271,356,454</u>	<u>108,995,625,625</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
		<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
PENJUALAN NETO	2q, 22	132,282,861,232	60,673,986,933
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 23	(115,837,831,604)	(50,766,429,772)
LABA BRUTO		16,445,029,628	9,907,557,161
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 24	(5,608,284,018)	(1,616,164,730)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 25	(8,701,098,708)	(7,089,081,805)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 26	(52)	(53,030,981)
Laba Selisih Kurs		1,636,354,230	679,498,132
Jumlah Beban		(12,673,028,548)	(8,078,779,383)
LABA (RUGI) USAHA		3,772,001,080	1,828,777,777
Penghasilan Keuangan	28	8,444,351	212,941,542
Beban Keuangan	29	(814,873,183)	(1,088,408,801)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,965,572,248	953,310,518
Pajak kini		-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2,965,572,248	953,310,518
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(261,080,000)	(905,220,000)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(261,080,000)	(905,220,000)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,704,492,248	48,090,518
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		2,963,730,988	951,860,289
Kepentingan nonpengendali	2d, 2l	1,841,261	1,450,229
Jumlah		2,965,572,248	953,310,518
Pemilik Entitas Induk		2,702,650,988	46,640,289
Kepentingan nonpengendali	2d, 2l	1,841,261	1,450,229
Jumlah		2,704,492,248	48,090,518
Laba (rugi) per saham dasar		2.32	0.04

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PERIODE 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Agio Saham Neto</u>	<u>Defisit</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Kepentingan Non Pengendali</u>	<u>Jumlah (Defisiensi) Ekuitas</u>
Saldo 31 Desember 2020	116,666,670,000	1,465,526,994	18,179,427,165	(71,239,197,063)	1,045,363,287	66,117,790,383	(2,447,557,058)	63,670,233,325
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	773,113,306	-	773,113,306	18,813,529	791,926,835
Rugi tahun berjalan	-	-	-	1,278,343,384	-	1,278,343,384	600,148	1,278,943,532
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(719,199,808)	(719,199,808)	99,115	(719,100,694)
Saldo 31 Desember 2021	116,666,670,000	1,465,526,994	18,179,427,165	(69,187,740,372)	326,163,478	67,450,047,265	(2,428,044,266)	65,022,002,999
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	(3,331,396,100)	-	(3,331,396,100)	(1,092,073)	(3,332,488,173)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	2,963,730,988	-	2,963,730,988	1,841,261	2,965,572,248
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(261,080,000)	(261,080,000)	(0)	(261,080,000)
Saldo per 30 Juni 2022	116,666,670,000	1,465,526,994	18,179,427,165	(69,555,405,485)	65,083,478	66,821,302,153	(2,427,295,078)	64,394,007,075

Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
	<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	123,191,984,075	60,370,591,149
Pembayaran kepada pemasok	(110,025,341,624)	(51,759,676,969)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(6,779,916,661)	(3,115,782,374)
Pembayaran kepada karyawan	(4,443,512,497)	(4,114,581,590)
Kas digunakan untuk operasi	<u>1,943,213,293</u>	<u>1,380,550,217</u>
Penerimaan penghasilan keuangan	8,444,351	212,941,542
Pembayaran pajak - neto	227,382,252	(620,818,567)
Pembayaran beban keuangan	(301,981,096)	(190,057,512)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	748,909	(286,893,984)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>1,877,807,708</u>	<u>495,721,696</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(56,881,765)	(3,088,329,588)
Aset dalam penyelesaian	-	830,482,447
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(56,881,765)</u>	<u>(2,257,847,141)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(442,971,353)	(243,966,050)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(442,971,353)</u>	<u>(243,966,050)</u>
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1,377,954,590	(2,006,091,495)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,474,223,875	15,176,400,759
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>2,852,178,466</u>	<u>13,170,309,264</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.Kn, Notaris di Semarang. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0447197 tanggal 13 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan(cold storage), menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, serta dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2022

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makassar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99.90%	53,316,086,064
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99.98%	36,385,317,297

31 DESEMBER 2021

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makassar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99.90%	56,393,786,676
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99.98%	10,559,652,611

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 2000 dibuat dihadapan Notaris Hendrik Jaury S.H, Notaris di Makassar. Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 80% di NCM.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Didirikan berdasarkan Akta No.203 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Abdul Rasyid,S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0071434 tanggal 13 Agustus 2016, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,98%.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020. Yang masih menjabat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris : Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen : Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Tn. Raditya Wardhana
Direktur : Tn. Lim Tony
Direktur : Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota : Ny. Mashita Firdausy
Anggota : Ny. Putri Annisah

Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan, yaitu Titi Indah Susilowati, berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan nomor 045/Dir.PCA/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), “Kombinasi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan”;
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”; dan
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 dan 2020 sebagai berikut :

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa”.

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”;
- PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK No. 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK No. 73, “Sewa” tentang revormasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.848,- Rp 14.269,-

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Perpajakan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (*Lanjutan*)

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun “Tambah Modal Disetor” pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.847.780.855,- dan Rp 16.405.579.929,- (Catatan 2i dan 11).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian (*Lanjutan*)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 220.807.150,- dan Rp.449.482.376,- (Catatan 15b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Kas	187,030,979	98,403,039
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,628,500	5,749,688
- PT Bank Central Asia Tbk	2,508,654,403	1,220,674,813
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,658,369	4,287,741
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	45,368,159	31,462,446
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,238,328	46,972,218
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	131,425	14,915,240
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,256,294	20,217,679
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	7,178,860	9,895,409
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	5,278,612	5,799,635
- PT Bank Central Asia Tbk	12,754,536	15,845,967
Saldo Kas dan Bank	<u>2,852,178,466</u>	<u>1,474,223,875</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi reksa dana yang dikelola oleh Artha Securitas dengan nilai investasi tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 228.980.000

30 JUNI 2022				
Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2021	1,070,000	395,900,000		490,060,000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2022			(2,140,000)	393,760,000
- Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2022			(6,420,000)	387,340,000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2022			(72,760,000)	314,580,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 april 2022			(44,940,000)	269,640,000
- Harga pasar investasi tgl. 31 mei 2022			(23,540,000)	246,100,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2022			(17,120,000)	228,980,000

31 DESEMBER 2021				
Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.27 Des 2019	1,070,000	395,900,000		
- Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2020			1,016,500,000	1,412,400,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2021			(905,220,000)	507,180,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juli 2021			33,170,000	540,350,000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Agt 2021			(18,190,000)	522,160,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Sept 2021			103,790,000	625,950,000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Okt 2021			(21,400,000)	604,550,000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Nov 2021			(84,530,000)	520,020,000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2021			(29,960,000)	490,060,000

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Bpk Lim Tony	2,617,500	-
Crustacea Seafood Company Inc.	18,912,680,980	5,255,442,501
Newport International of Tierraverde, Inc	16,276,140,626	16,663,617,302
Heron Point	2,524,889,334	5,063,664,858
Jumlah	<u>37,716,328,440</u>	<u>26,982,724,661</u>
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(161,930,188)	(155,615,696)
Total	<u>37,554,398,252</u>	<u>26,827,108,964</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	32,476,874,199	26,982,724,661
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5,239,454,241	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	<u>37,716,328,440</u>	<u>26,982,724,661</u>
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(161,930,188)	(155,615,696)
Total	<u>37,554,398,252</u>	<u>26,827,108,964</u>
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:		
Crustacea Seafood Company Inc.	1,273,752,760	368,312
Heron Point	170,049,120	1,167,820
Newport International of Tierraverde, Inc	1,096,184,040	354,871
Jumlah	<u>2,539,985,920</u>	<u>1,891,003</u>

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 30 Juni 2022 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
a. Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1,160,119,238	1,283,872,898
Karyawan	203,280,000	301,630,000
Lainnya	1,777,778	1,777,778
Jumlah	<u>1,365,177,016</u>	<u>1,587,280,676</u>
b. Piutang Lain-lain :		
PT. Tandikek Asri Lestari	9,000,000,000	9,000,000,000
PT. Anugerah Semesta Investama	3,000,000,000	3,000,000,000
Jumlah	<u>12,000,000,000</u>	<u>12,000,000,000</u>

Piutang kepada PT Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugerah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang		
-	Tanggal Perjanjian Kredit	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Jangka waktu	6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020	2 tahun, jatuh tempo 30 Oktober 2021
-	Keperluan	Modal Kerja	Modal Kerja
-	Bunga	17%	17%
-	Jumlah pinjaman	Rp.3.000.000.000,-	Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman		
-	Tanggal Transfer	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Bank	BCA	BCA
3	Pembayaran Bunga		
-	Tanggal	31-Dec-19	Periode 1: 31 Desember 2019
-	Jumlah Bunga	Rp. 97.750.000,-	Rp.293.250.000
-	Tanggal	31-Dec-20	Periode 2: 31 Desember 2020
		Belum dilakukan pembayaran bunga	Belum dilakukan pembayaran bunga
			Periode 3: 31 Oktober 2021

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co.
 Lihat Catatan 40.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	11,146,729,076	13,742,017,398
Barang dalam proses		
- Kaleng	108,939,411	128,284,903
- Sortir	110,555,069	64,728,207
Bahan baku	403,202,343	3,740,869,631
Bahan pembantu	2,291,949,064	2,256,627,259
Jumlah	<u>14,061,374,962</u>	<u>19,932,527,398</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	5,607,900	12,370,422
Sewa	4,983,299	8,081,391
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>10,591,199</u>	<u>20,451,813</u>

10. UANG MUKA

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Akun ini terdiri dari:		
- Pembelian Barang Dagang	12,869,171,374	13,260,726,498
Jumlah	<u>12,869,171,374</u>	<u>13,260,726,498</u>

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Mutasi Per 31 Maret 2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan :</u>				
Tanah	5,836,990,636	-	-	5,836,990,636
Bangunan	11,487,151,401	-	-	11,487,151,401
Peralatan Pabrik	5,498,478,197	-	-	5,498,478,198
Kendaraan	1,638,265,828	-	-	1,638,265,828
Peralatan Kantor	1,052,752,818	56,881,765	-	1,109,634,583
Jumlah	<u>25,513,638,880</u>	<u>56,881,765</u>	-	<u>25,570,520,646</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	4,437,030,249	271,952,235.31	-	4,708,982,484
Peralatan Pabrik	3,038,086,375	217,283,575.12	-	3,255,369,951
Kendaraan	740,824,318	98,679,114.24	-	839,503,432
Peralatan Kantor	892,118,009	26,765,913.90	-	918,883,923
Jumlah	<u>9,108,058,952</u>	<u>614,680,839</u>	-	<u>9,722,739,791</u>
Nilai Buku	<u>16,405,579,928</u>			<u>15,847,780,855</u>

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Mutasi Per 31 Desember 2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5,836,990,636	-	-	5,836,990,636
Bangunan	9,122,094,781	2,365,056,620	-	11,487,151,401
Peralatan Pabrik	3,413,149,138	2,085,329,059	-	5,498,478,197
Kendaraan	1,052,440,282	585,825,546	-	1,638,265,828
Peralatan Kantor	909,291,353	143,461,465	-	1,052,752,818
Jumlah	20,333,966,190	5,179,672,690	-	25,513,638,880
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3,938,561,061	498,469,188	-	4,437,030,249
Peralatan Pabrik	2,585,136,150	452,950,225	-	3,038,086,375
Kendaraan	604,868,525	135,955,793	-	740,824,318
Peralatan Kantor	813,444,925	78,673,084	-	892,118,009
Jumlah	7,942,010,662	1,166,048,290	-	9,108,058,952
Nilai Buku	12,391,955,528			16,405,579,928

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Beban Pokok Penjualan (Cat. 21)	405,515,672	648,184,891
Beban Umum dan Administrasi (Cat 23)	209,165,167	517,863,399
Jumlah	614,680,839	1,166,048,290

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
Gedung	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	4,705,000,000
- Jl. Mina Ayu D/H Jl. Tanggul RT.13/ RW.04, Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat, Indramayu.	2,570,871,000
- Jl Kima 3 No.5A Kav. K-48, Kel. Daya, Kec. Birinkanaya, Makassar	3,203,942,000
Kendaraan	
- All Risk dan TJH	2,537,920,000
Jumlah Nilai Pertanggungan	13,017,733,000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 2.776.846.799,- dan Rp 3.449.168.035,-

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Akun ini terdiri:		
Pihak Berelasi		
Tn. Erry Firmansyah	7,750,000,000	7,750,000,000
Pihak Ketiga		
Astro Media Indonesia	12,688,000,000	12,688,000,000
Lain-lain	506,178,206	568,951,790
Jumlah	20,944,178,206	21,006,951,790

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000,

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian Hutang di atas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

Kreditur	Pokok Pinjaman	Pembayaran I 31 Desember 2020	Pembayaran II 31 Desember 2021
Astro Media Indonesia	12,688,000,000	4,656,032,880	8,031,967,120
Erry Firmansyah	7,750,000,000	2,843,967,120	4,906,032,880
Total	20,438,000,000	7,500,000,000	12,938,000,000

Berdasarkan perjanjian tersebut, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan di atasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.628 m² (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m² (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
- c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m² (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

1. Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp 4.750.000.000 akan dibayarkan Rp 950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp 3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.
2. Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.
 - Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
 - Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
 - Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 22 Januari 2020, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Tingkat diskonto	7,05%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5%	8%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Aset Neto Awal Periode	(2,417,051,919)	(3,071,246,790)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	-	69,164,550
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	-	329,247,968
(Beban) Pendapatan pada PKL	-	255,782,353
Biaya Terminasi	-	-
Saldo Akhir	(2,417,051,919)	(2,417,051,919)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Biaya jasa kini	-	433,281,199
Biaya jasa lalu	-	(992,952,086)
Laba (rugi) penyelesaian	-	-
Beban bunga	-	198,163,856
Pengakuan Liabilitas Masa Kerja Lalu	-	32,259,063
Liabilitas atas transfer masuk	-	-
Jumlah	-	(329,247,968)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo awal	(2,417,051,919)	(3,071,246,790)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	-	329,247,968
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	-	69,164,550
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	255,782,353
Saldo Akhir	(2,417,051,919)	(2,417,051,919)
Cadangan Imbalan Pascakerja Lainnya	(2,520,000,000)	-
Jumlah Hutang Imbalan Kerja	(4,937,051,919)	(2,417,051,919)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	230,646,618	-
- Pasal 22	23,664,000	141,604,000
- Pasal 23	174,842,840	106,035,505
- Pasal 25	-	24,917,871
Pajak Pertambahan Nilai	1,114,438,106	1,733,270,052
Jumlah	1,543,591,564	2,005,827,429

b. Utang Pajak

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	42,148,600	25,939,683
Pasal 22	29,815,107	62,658,094
Pasal 23	40,214,558	96,100,088
Pasal 25	-	-
Pasal 4 ayat 2	100,000	100,000
PPN (VAT OUT)	192,826,085	264,684,511
Jumlah	220,807,150	449,482,376

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	-	-
Subjumlah	-	-
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	-	41,501,945
- Entitas anak	-	39,595,870
Subjumlah	-	81,097,815
Neto	-	81,097,815

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,965,572,248	1,360,041,347
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak		285,872,908
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	2,965,572,248	1,074,168,440
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja		(305,206,195)
- Pembayaran Pensiun		-
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	2,365,069,474
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final		(238,126,867)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	2,965,572,248	3,181,777,760
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	2,965,572,248	3,181,777,760
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	(2,299,607,000)	(2,299,607,000)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	(10,987,049,818)	(10,987,049,818)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	(604,459,984)	(604,459,984)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2021	(3,181,777,760)	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	(10,925,544,554)	(10,709,339,042)
Beban Pajak Kini Perusahaan	Nihil	Nihil
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
- Pasal 22	23,664,000	141,604,000
- Pasal 23	174,842,840	106,035,505
- Pasal 25	-	24,917,871
Jumlah Taksiran Utang Pajak (pajak dibayar di muka) penghasilan Perusahaan – Pasal 29/28A	198,506,840	272,557,376

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir 30 Juni 2021				
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	14,398,778,400	-	-	(3,053,726,269)	11,345,052,130
Penyusutan aset tetap	(9,375,000)	-	-	-	(9,375,000)
Beban imbalan kerja	1,288,818,430	-	-	-	1,288,818,430
Penghasilan komprehensif lain	(686,382,787)	-	-	-	(686,382,787)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	14,991,839,043	-	-	(3,053,726,269)	11,938,112,774

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Periode yang berakhir 31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	13,306,988,265	-	-	1,091,790,135	14,398,778,400
Penyusutan aset tetap	(9,375,000)	-	-	-	(9,375,000)
Beban imbalan kerja	1,369,916,245	(67,956,551)	-	(13,141,265)	1,288,818,430
Penghasilan komprehensif lain	(633,839,740)	-	(52,543,047)	-	(686,382,787)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	14,033,689,770	(67,956,551)	(52,543,047)	1,078,648,870	14,991,839,043

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No. 50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.465.526.994,-

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Gaji karyawan	539,999,264	311,143,257
Jamsostek	104,359,202	55,697,044
Hutang Yang Belum Tertagih	-	-
Jumlah	644,358,466	366,840,301

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 JUNI 2022</u>	<u>31 DESEMBER 2021</u>
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	2,553,281,389	2,921,498,841
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	13,791,830,250	13,353,692,064
Jumlah	16,345,111,640	16,275,190,906

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1	Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan investasi - restruktur
2	Skema Fasilitas	:	Pembayaran secara angsuran
3	Sifat Pembiayaan	:	Uncommitted
4	Limit Kredit	:	Rp. 12.000.000.000,- (<i>dua belas milyar rupiah</i>)
5	Tujuan Penggunaan	:	Restrukturisasi pembiayaan modal kerja
6	Jangka Waktu	:	36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September 2023
7	Pembayaran kembali	:	Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708 Bulan 36 : Rp. 11.829.915.952,-
8	Suku Bunga	:	3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas.
9	Biaya Provisi	:	Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
10	Biaya Administrasi	:	Rp. 2.500.000,-
11	Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12	Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang

13 Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
14 Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15 Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16 Agunan	:	a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih.- Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat.- Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa.- Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit.- Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan.- Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur.- Pihak tertagih tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara.- Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun.
		b. Klien juga menjamin bahwa : <ul style="list-style-type: none">- Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktor-faktor dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur.- Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien.- Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini.- Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.- Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri.- Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur.

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Multiguna Kredit Nomor 176 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk.selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1 Jenis fasilitas	:	Multiguna
2 Skema Fasilitas	:	Ballon Payment
3 Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving
4 Limit Kredit	:	Rp. 4.000.000.000,- (<i>empat milyar rupiah</i>)
5 Tujuan Penggunaan	:	Lainnya
6 Jangka Waktu	:	36 Bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan
7 Suku bunga	:	14% p.a atau sesuai dengan tarif bunga yang berlaku di PT Pool Advista Finance Tbk.
8 Biaya Provisi	:	Sebesar 0,7% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
9 Biaya Administrasi	:	Sebesar 0,125% Flat dibayar dimuka pada saat penandatanganan akta perjanjian.
10 Angsuran Per Bulan	:	Rp 75.000.000,- sisa ballon payment
11 Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12 Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13 Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

14	Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15	Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16	Agunan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello. d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Mugello. e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp. 12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp. 11.944.744.137, terinci

Fasilitas Pembiayaan Investasi

1.	Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan Investasi
2.	Skema Pembiayaan	:	Pembayaran secara angsuran
3.	Plafond	:	Rp. 12.000.000.000,-
4.	Outstanding	:	Rp. 11.944.744.137,-
5.	tujuan Penggunaan	:	Restrukturasi Pembiayaan ke-2
6.	Jangka Waktu Restruktur	:	30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
7.	Pembayaran kembali	:	Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708 Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
8.	Suku Bunga	:	3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9.	Provisi	:	Rp 0
10.	Biaya Administrasi	:	Rp 2.500.000
11.	Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12.	Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13.	Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan
14.	Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15.	Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16	Agunan	:	Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna, terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Multiguna

1. Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan Multiguna
2. Skema Pembiayaan	:	Pembayaran secara angsuran
3. Plafond	:	Rp. 4.000.000.000,-
4. Outstanding	:	Rp. 3.257.456.243,-
5. tujuan Penggunaan	:	Restrukturisasi Pembiayaan ke-2
6. Jangka Waktu Restruktur	:	30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022
7. Pembayaran kembali	:	Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000 Aug'22 Rp 2.450.166.325,36
8. Suku Bunga	:	3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9. Provisi	:	Rp 0
10. Biaya Administrasi	:	Rp 2.500.000
11. Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12. Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13. Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan
14. Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15. Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16. Agunan	:	Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 176

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2022			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293,285,543	25.14%	29,328,554,300
PT Bahari Istana Alkausar	58,360,000	5.00%	5,836,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815,021,157	69.86%	81,502,115,700
Jumlah	1,166,666,700	100.00%	116,666,670,000

31 DESEMBER 2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293,285,543	25.14%	29,328,554,300
PT Bahari Istana Alkausar	58,360,000	5.00%	5,836,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815,021,157	69.86%	81,502,115,700
Jumlah	1,166,666,700	100.00%	116,666,670,000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1,465,526,994	1,465,526,994
- Tambahan Modal Disetor	46,666,670,000	46,666,670,000
Jumlah	48,132,196,994	48,132,196,994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (Debt Equity Ratio/DER) adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Jumlah Liabilitas	45,877,349,380	43,973,622,627
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	2,852,178,466	1,474,223,875
- Liabilitas Neto	43,025,170,914	42,499,398,752
Jumlah Ekuitas	64,394,007,075	65,022,002,998
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	66.8%	65.4%

Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.852.178.466,-

20. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 18.179.427.165,- dan Rp. 18.179.427.165,- merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo awal	(2,428,044,266)	(2,447,557,058)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(1,092,073)	18,813,529
Rugi komprehensif periode berjalan konsolidasian yang didistribusikan ke entitas anak	1,841,261	699,263
Jumlah	(2,427,295,078)	(2,428,044,266)

30 JUNI 2022

	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	53,316,086,064	57,190,086,456	1,654,408,491	69,546,229,127
KPK	36,385,317,297	40,857,861,375	934,260,570	62,736,632,104
Jumlah	89,701,403,360	98,047,947,830	2,588,669,061	132,282,861,232

31 DESEMBER 2021

	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	51,158,858,348	56,408,505,342	802,610,230	107,467,980,199
KPK	34,588,218,313	39,856,561,280	(516,737,323)	54,374,478,141
Jumlah	85,747,076,661	96,265,066,621	285,872,908	161,842,458,340

22. PENJUALAN NETO

	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	132,174,263,022	60,571,591,137
Penjualan lokal	108,598,210	102,395,796
Jumlah	132,282,861,232	60,673,986,933

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 & 2021, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN NETO (LANJUTAN)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 & 2021 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Crustacea Seafood Company Inc.	51,871,935,011	4,830,531,810
Heron Point Seafood	17,565,695,906	21,009,674,226
Newport International of Tierraverde, Inc	62,736,632,104	-
Jumlah	132,174,263,022	25,840,206,036
Persentase terhadap Penjualan	100%	43%

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	96,108,501,225	45,139,589,908
Beban tenaga kerja langsung	5,694,647,641	2,709,774,539
Beban produksi	8,128,208,498	2,455,135,453
Jumlah Beban Produksi	109,931,357,364	50,304,499,900
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	3,933,882,741	506,345,233
Akhir	(622,696,823)	(327,421,183)
Beban Pokok Produksi	113,242,543,282	50,483,423,950
Persediaan Barang Jadi		
Awal	13,742,017,398	6,634,919,840
Akhir	(11,146,729,076)	(6,351,914,018)
Harga Pokok Penjualan	115,837,831,604	50,766,429,772

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

24. BEBAN PENJUALAN

	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari :		
Kargo	5,358,585,270	1,546,554,640
Ekspedisi	8,663,000	5,015,000
Stuffing ekspor	28,545,900	8,505,000
Surveyor	20,000,000	-
Promosi dan Pameran	5,787,241	-
Lain-lain	186,702,607	56,090,090
Jumlah	5,608,284,018	1,616,164,730

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan karyawan	4,443,512,497	4,089,581,590
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	-	25,000,000
Jasa profesional	255,835,150	704,132,575
Perjalanan dinas	292,926,431	177,483,269
Penyusutan (Catatan 11)	209,165,167	245,105,917
Amortisasi	16,665,063	193,388,373
Listrik dan air	140,410,042	195,449,861
Pajak	6,178,387	795,658,501
Transportasi	77,254,090	30,048,987
Pemeliharaan	180,678,332	242,586,233
Telepon	24,352,201	25,650,588

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)		
Perijinan	24,021,500	17,103,190
Rumah tangga kantor	94,180,255	48,866,962
Perlengkapan kantor	80,723,825	54,377,356
Jamuan	26,956,996	9,789,703
Administrasi OJK dan BEI	228,305,002	128,355,000
Cadangan Imbalan Pascakerja	2,520,000,000	-
Sewa	13,340,500	-
Lain-lain	66,593,267	106,503,700
Jumlah	8,701,098,705	7,089,081,805
26. PENDAPATAN LAIN-LAIN		
	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan (beban) lainnya	(52)	14,545,321
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	(67,576,302)
Pendapatan Bunga Lainnya	-	-
Jumlah	(52)	(53,030,981)
27. BEBAN LAIN - LAIN		
	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Lain-lain	-	-
Jumlah	-	-
28. PENGHASILAN KEUANGAN		
	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	8,444,351	212,941,543
Jumlah	8,444,351	212,941,543
29. BEBAN KEUANGAN		
	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Beban pajak jasa giro	1,688,402	42,196,911
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	777,887,582	1,018,404,194
Beban Administrasi Bank	35,297,199	27,807,695
Jumlah	814,873,183	1,088,408,801
30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		
	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Akun ini terdiri dari:		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2,704,492,248	48,090,518
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1,166,666,700	1,166,666,700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	2.32	0.04

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

Hasil laut	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Penjualan eksternal	132,282,861,232	60,673,986,933
Beban pokok penjualan	(115,837,831,604)	(50,766,429,772)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Laba Segmen	16,445,029,628	9,907,557,161

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

Hasil laut	30 JUNI 2022	30 JUNI 2021
Penjualan		
Ekspor	132,141,530,542	60,571,591,137
Lokal	141,330,690	74,956,000
Jumlah	132,282,861,232	60,646,547,137

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sependengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Lain-lain	30 JUNI 2022	31 DESEMBER 2021
Tn. Ery Firmansyah	7,750,000,000	7,750,000,000
Jumlah	7,750,000,000	7,750,000,000

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Ery Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)
Tn. Raditya Wardhana	Personal manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEBLIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2022			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	2,852,178,466	-	-	2,852,178,466
- Piutang usaha	32,476,874,199	-	-	32,476,874,199
- Piutang lain-lain	13,365,177,019	-	-	13,365,177,019
Jumlah	48,694,229,684	-	-	48,694,229,684
	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	1,474,223,875	-	-	1,474,223,875
- Piutang usaha	4,431,248,804	17,130,016,695	2,370,132,265	23,931,397,763
- Piutang lain-lain	13,587,280,676	-	-	13,587,280,676
Jumlah	19,492,753,356	17,130,016,695	2,370,132,265	38,992,902,315

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEBLIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

	30 JUNI 2022			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	2,776,846,799	-	-	398,489,127
Utang lain-lain	20,944,178,206	-	-	20,452,319,000
Beban harus dibayar	644,358,466	-	-	9,674,429
Jumlah	24,365,383,471	-	-	20,860,482,556
	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	3,449,168,035	-	-	3,449,168,035
Utang lain-lain	21,006,951,790	-	-	21,006,951,790
Beban harus dibayar	366,840,301	-	-	366,840,301
Jumlah	24,822,960,126	-	-	24,822,960,126

35. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 1 November 2021 PT Nuansa Cipta Magello mengadakan perjanjian sewa menyewa cold storage IKI untuk penyimpanan frozen cooked debaged crab dengan PT Karya Persada Khatulistiwa dengan nomor 291/PERJN/KPK-NCM/XI/2021 jangka waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan 30 November 2021 dan dapat diperpanjang untuk masa berikutnya. Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar biaya sewa sebesar Rp. 750.000,- per hari.

Tanggal 30 Desember 2021 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 347/KSO/PCA-NCM/XII/2021. Jangka waktu perjanjian adalah 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Para pihak sepakat bahwa PT Nuansa Cipta Magello akan membayarkan jasa manajemen sebesar Rp 350.000.000,- setiap bulan, sudah termasuk pajak PPn dan PPh.

Pada tanggal 30 Desember 2021 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 348/KSO/PCA-KPK/XII/2021 dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar Management Fee sebesar Rp. 250.000.000,- per bulan periode Januari s/d Maret 2022 dan Rp.300.000.000,- per bulan periode April s/d Juni 2022 termasuk pajak PPn dan PPh.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang berada di kawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Mengaktifkan kembali PT. Karya Persada Khatulistiwa untuk berproses produksi tahun 2021.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.
6. Melakukan pengajuan Restrukturisasi hutang pada Tn. Ery Firmansyah (EF) dan PT Astro Media Indonesia (AMI).

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

- Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

38. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

39. DAMPAK COVID-19

Timbulnya Covid-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Manajemen Perusahaan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.